

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN IKAN LAUT DI PASAR TRADISIONAL

(Studi Kasus: Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai)

SKRIPSI

Oleh:

DINDA PUTERI DEWANTY

NPM : 1404300259

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
IKAN LAUT DI PASAR TRADISIONAL
(STUDI KASUS: PASAR BENGAWAN, KECAMATAN TELUK
NIBUNG, KOTA TANJUNG BALAI)

SKRIPSI

Oleh:

DINDA PUTERI DEWANTY
1404300259
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Ir. Gustina Siregar, M.Si.
Ketua

Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :



Dr. Asritananda Mutiar, M.P.
Dekan

Tanggal Lulus: 04 April 2018

RINGKASAN

DINDA PUTERI DEWANTY (1404300259) dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut di Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai)**. Penyusunan skripsi ini di bimbing oleh komisi pembimbing yaitu Ibu Ir. Gustina Siregar, M.Si dan Bapak Muhammad Thamrin SP., M.Si sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi untuk permintaan ikan laut di pasar tradisional di daerah penelitian. Dan untuk mengetahui pola konsumsi masyarakat di daerah penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*), dan metode penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*), serta metode penarikan sampel dilakukan dengan Metode Secara Kebetulan (*Insedential*), untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari *Data Primer dan Data Sekunder*. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung ke konsumen dan pedagang ikan laut dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan serta data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian dan Badan Pusat Statistik. Untuk metode analisis data menggunakan analisis data *deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda yang di olah menggunakan SPSS 19*.

Dari pola konsumsi masyarakat di daerah penelitian menurut hasil penelitian bahwa ikan laut yang sering di konsumsi adalah ikan pari dengan persentase 43,3% dan ikan senangin yaitu 40%. Selanjutnya banyaknya ikan laut (kg) yang dikonsumsi oleh responden di daerah penelitian adalah 1 kg dengan persentase terbanyak yaitu 80%. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di pasar tradisional di daerah penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya harga barang itu sendiri yang berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan laut karena nilai signifikannya lebih kecil dari α (0,05). Nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sementara harga barang lain dan pendapatan para pembeli tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan laut karena nilai signifikannya $> \alpha$.

RIWAYAT HIDUP

Dinda Puteri Dewanty Lahir di Air Batu pada tanggal 14 Agustus 1997. Anak dari dua bersaudara, putri dari Ayahanda Irwansyah Letty Sitorus dan Ibunda Uni Darwati.

Pendidikan Formal yang pernah di tempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2001 Masuk Taman Kanak-kanak (TK) di TK Sanggar Bambini Kebun Air Batu I/II dan Lulus Pada Tahun 2002.
2. Pada Tahun 2002 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 010040 Kebun Air Batu I/II dan Lulus Pada Tahun 2008.
3. Pada tahun 2008 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Yarendak Air Batu dan Lulus Pada Tahun 2011.
4. Pada Tahun 2011 Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat dan Lulus Pada Tahun 2014.
5. Pada Tahun 2014 Diterima Menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
6. Pada Bulan Januari-Februari Tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTP Nusantara IV Unit Kebun Air Batu, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan.
7. Pada Bulan Februari 2018 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Skripsi “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN IKAN LAUT DI PASAR TRADISIONAL (Studi Kasus: Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Ibrahim Sihombing dan Ibunda Sri Wahyuni yang juga telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Teristimewa Ayahanda Irwansyah Letty Sitorus dan Ibunda Uni Darwati yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
3. Ibu Ir. Gustina Siregar, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Bapak Muhammad Thamrin S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Ibu Ir. Astritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sylvia Nurul Aqsa dan Alwi Nasrin Arifin Harahap selaku Kakak kandung penulis.
8. Evica Adetyah, Nurbetty Sinaga, Fitriani Harira, Siti Nurhalijah, Elli Devina Sari Harahap, Andi Gustiwan, Didik Aris Munandar, Zulham Efendi, Randa Prasandi Rangkuti, Haikal Saragih selaku Sahabat Penulis yang slalu mendukung dan mendoakan penulis hingga saat ini.
9. Bripda Eko Darmawan, SH yang slalu memberikan semangat, dukungan, dan doa yang tiada henti untuk penulis.

10. Maulidina Jayati Rangkuti, Yusty Chairunnisa, Sri Mahkumala Napitupulu, dan Widya Putri Ariani selaku Sahabat Penulis.
11. Teman-teman Seperjuangan Agribisnis 6 Angkatan 2014 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh Anggota Kos Princess 21A.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuat. Karena manusia adalah tempatnya dari kesalahan dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan di balas oleh Allah SWT. Aamiinn.

RINGKASAN

DINDA PUTERI DEWANTY (1404300259) dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut di Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai)**. Penyusunan skripsi ini di bimbing oleh komisi pembimbing yaitu Ibu Ir. Gustina Siregar, M.Si dan Bapak Muhammad Thamrin SP., M.Si sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi untuk permintaan ikan laut di pasar tradisional di daerah penelitian. Dan untuk mengetahui pola konsumsi masyarakat di daerah penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*), dan metode penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*), serta metode penarikan sampel dilakukan dengan Metode Secara Kebetulan (*Insedential*), untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari *Data Primer dan Data Sekunder*. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung ke konsumen dan pedagang ikan laut dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan serta data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian dan Badan Pusat Statistik. Untuk metode analisis data menggunakan analisis data *deskriptif kuantitatif* dan *analisis regresi linier berganda yang di olah menggunakan SPSS 19*.

Dari pola konsumsi masyarakat di daerah penelitian menurut hasil penelitian bahwa ikan laut yang sering di konsumsi adalah ikan pari dengan persentase 43,3% dan ikan senangin yaitu 40%. Selanjutnya banyaknya ikan laut (kg) yang dikonsumsi oleh responden di daerah penelitian adalah 1 kg dengan persentase terbanyak yaitu 80%. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di pasar tradisional di daerah penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya harga barang itu sendiri yang berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan laut karena nilai signifikannya lebih kecil dari α (0,05). Nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sementara harga barang lain dan pendapatan para pembeli tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan laut karena nilai signifikannya $> \alpha$.

RIWAYAT HIDUP

Dinda Puteri Dewanty Lahir di Air Batu pada tanggal 14 Agustus 1997. Anak dari dua bersaudara, putri dari Ayahanda Irwansyah Letty Sitorus dan Ibunda Uni Darwati.

Pendidikan Formal yang pernah di tempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2001 Masuk Taman Kanak-kanak (TK) di TK Sanggar Bambini Kebun Air Batu I/II dan Lulus Pada Tahun 2002.
2. Pada Tahun 2002 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 010040 Kebun Air Batu I/II dan Lulus Pada Tahun 2008.
3. Pada tahun 2008 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Yarendak Air Batu dan Lulus Pada Tahun 2011.
4. Pada Tahun 2011 Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat dan Lulus Pada Tahun 2014.
5. Pada Tahun 2014 Diterima Menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
6. Pada Bulan Januari-Februari Tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTP Nusantara IV Unit Kebun Air Batu, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan.
7. Pada Bulan Februari 2018 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Skripsi “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN IKAN LAUT DI PASAR TRADISIONAL (Studi Kasus: Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Ibrahim Sihombing dan Ibunda Sri Wahyuni yang juga telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Teristimewa Ayahanda Irwansyah Letty Sitorus dan Ibunda Uni Darwati yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
3. Ibu Ir. Gustina Siregar, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Bapak Muhammad Thamrin S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Ibu Ir. Astritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sylvia Nurul Aqsa dan Alwi Nasrin Arifin Harahap selaku Kakak kandung penulis.
8. Evica Adetyah, Nurbetty Sinaga, Fitriani Harira, Siti Nurhalijah, Elli Devina Sari Harahap, Andi Gustiwan, Didik Aris Munandar, Zulham Efendi, Randa Prasandi Rangkuti, Haikal Saragih selaku Sahabat Penulis yang slalu mendukung dan mendoakan penulis hingga saat ini.
9. Bripda Eko Darmawan, SH selaku teman yang slalu memberikan semangat, dukungan, dan doa yang tiada henti untuk penulis.

10. Maulidina Jayati Rangkuti, Yusty Chairunnisa, Sri Mahkumala Napitupulu, dan Widya Putri Ariani selaku Sahabat Penulis.
11. Teman-teman Seperjuangan Agribisnis 6 Angkatan 2014 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh Anggota Kos Princess 21A.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuat. Karena manusia adalah tempatnya dari kesalahan dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan di balas oleh Allah SWT. Aamiinn.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi penulis pada penelitian ini adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut di Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai). Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Skripsi hingga penulis selesai. Semoga laporan ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Landasan Teori	6
Penelitian Terdahulu	13
Kerangka Pemikiran.....	15
METODE PENELITIAN	18
Metode Penelitian	18
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	18
Metode Penarikan Sampel.....	18
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data	19
Defenisi dan Batasan Oprasional	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	22
Letak dan Luas Daerah.....	22
Jumlah Penduduk	22
Sarana dan Prasarana Umum.....	23
Karakteristik Sampel.....	24

HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Pola Konsumsi Masyarakat di Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung	28
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut di Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung	31
KESIMPULAN DAN SARAN	36
Kesimpulan.....	36
Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kurva Permintaan	8
2.	Skema Kerangka Pemikiran	17

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Ikan menurut Asal Tangkapan Tahun 2016	4
2.	Data Kecamatan dan Ibu Kota Kecamatan.....	22
3.	Jumlah Penduduk Tanjung Balai.....	23
4.	Sarana dan Prasarana KecamatanTeluk Nibung 2017.....	23
5.	Karakteristik Responden dan Menurut Tingkat Umur	24
6.	Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan.....	25
7.	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan	25
8.	Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan.....	26
9.	Data Konsumsi Ikan Laut Pada Tahun 2012-2016.....	27
10.	Jenis dan Harga Ikan Laut yang di Pasarkan	28
11.	Jenis Ikan Laut yang di Konsumsi.....	29
12.	Frekuensi Mengonsumsi Ikan Laut	29
13.	Jumlah Konsumsi Ikan Laut (Kg/Hari).....	30
14.	Hasil Analisis Linier Berganda	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Nama, Umur, Pekerjaan, Jumlah Tanggungan dan Pendapatan	38
2.	Jenis dan Banyaknya Ikan Laut yang di Minta (Kg)	39
3.	Barang Pengganti dan Harga.....	40

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan dengan wilayah laut yang lebih luas daripada daratan. Jumlah pulau di Indonesia sebanyak 17.499 pulau (sebelumnya disebut 17.508 pulau) dan garis pantai sepanjang 95.181 km. Sekitar tiga perempat (5,8 juta km²) wilayah Indonesia adalah perairan laut yang terdiri dari laut pesisir, laut lepas, teluk, dan selat (Ghufran, 2015). Selain itu, menurut (Fitria, 2011) luas laut Indonesia lebih kurang 5.8 juta kilometer persegi, garis pantai sepanjang 95.181 km, terpanjang kedua di dunia, serta jumlah pulau 17.504 di dalamnya menyimpan potensi sumberdaya terutama sumberdaya perikanan laut yang cukup besar, baik dari kuantitas maupun diversitas. Dari sisi diversitas, dari sekitar 28.000 jenis ikan yang ada di dunia, lebih dari 25.000 jenis sudah ditemukan di Indonesia. Dan menurut (Peristiwadi, 2006) Indonesia terkenal memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, Penyebaran ikan di perairan laut sebanyak 51%. Di perairan tawar 48% dan sisanya 1% bergerak dari lingkungan air laut keperairan air tawar dan sebaliknya.

Potensi perikanan Indonesia mencapai 65 juta ton/tahun dan 57,7 juta ton merupakan potensi perikanan budidaya. Potensi perikanan penangkapan di laut dan perairan umum (air tawar) sebesar 7,3 juta ton yang terdiri dari 6,4 juta ton potensi penangkapan laut dan 0,9 juta ton potensi penangkapan perikanan perairan umum. Tahun 2004 Indonesia memproduksi ikan mencapai 6 juta ton (9%), yang terdiri dari 4,1 juta ton hasil tangkapan ikan laut dan 0,5 juta ton hasil tangkapan ikan di perairan umum. Sementara kontribusi dari sektor budidaya sebesar 1,4 juta

ton, berarti tingkat pemanfaatan potensi perikanan budidaya baru mencapai sekitar 2,4% suatu jumlah yang sangat kecil (Ghufran, 2015)

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dan kebutuhan akan bahan pangan dan gizi yang lebih baik, permintaan ikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Asia, selain sebagai produsen ikan terbesar, diperkirakan juga menjadi konsumen terbesar dari hasil perikanan dunia. Permintaan ikan yang meningkat tentunya memiliki makna positif bagi pengembangan perikanan, terlebih bagi negara kepulauan seperti Indonesia yang memiliki potensi perairan yang cukup luas dan potensi untuk pengembangan perikanan baik penangkapan maupun akultur (Agnes, 2011)

Ikan merupakan salah satu sumber zat gizi penting bagi proses kelangsungan hidup manusia. Manusia telah memanfaatkan ikan sebagai bahan pangan sejak beberapa abad yang lalu. Sebagai bahan pangan, ikan mengandung gizi utama berupa protein, lemak, vitamin dan mineral. Protein ikan menyediakan 2/3 dari kebutuhan protein hewani yang diperlukan oleh manusia. Kandungan protein ikan relatif besar yaitu 15-25 % / 100 g daging ikan. Selain itu, protein ikan terdiri dari asam-asam amino yang hampir semuanya diperlukan oleh tubuh manusia (Agnes, 2011)

Laju peningkatan jumlah kebutuhan ikan dipengaruhi oleh peningkatan tingkat hidup dan pengetahuan penduduk tentang keunggulan ikan dibandingkan dengan kebutuhan bahan pangan lainnya. Ikan merupakan sumber protein bernilai tinggi dan mempunyai kadar kolesterol yang cukup rendah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya, dan mudah didapatkan oleh seluruh lapisan masyarakat serta harganya yang terjangkau. Besar kecilnya permintaan ikan segar

salah satunya dipengaruhi oleh daya beli konsumen itu sendiri. Jumlah permintaan ikan segar sangat dipengaruhi oleh harga yang berlaku, dimana jika harga ikan tersebut murah sedangkan penawaran tetap maka permintaan meningkat. Sebaliknya, jika harga ikan meningkat dan penawaran tetap maka permintaan akan menurun. Selain dipengaruhi oleh faktor harga, permintaan ikan laut segar juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan konsumen, harga barang substitusi (daging ayam), jumlah anggota rumah tangga, dan selera yang dimiliki konsumen (Rosmalayuni *dkk*, 2013)

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang memiliki berbagai jenis ikan laut, salah satunya yaitu didaerah yaitu Kota Tanjung Balai. Kota Tanjung Balai merupakan salah satu sentra produksi ikan laut di Sumatera Utara dan kota Tanjung Balai merupakan kota yang memiliki ciri khas yaitu kekayaan ikan lautnya. Berbagai jenis ikan laut dan berbagai macam pula jenis ikan laut yang dipasarkan. Ikan-ikan tersebut dipasarkan di pasar tradisional yang terdapat di kota Tanjung Balai. Ikan laut sudah menjadi makanan khas warga di Tanjung Balai sebagai lauk yang akan di konsumsi setiap harinya oleh masyarakat sekitar.

Berikut adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik untuk produksi ikan menurut asal tangkapan dari berbagai kabupaten dan kota pada tahun 2016:

Tabel 1. Produksi ikan menurut asal tangkapan dari berbagai kota pada tahun 2016.

Kota	Laut	Jumlah
Sibolga	48.912,0	48.912,0
Tanjung balai	34.785,8	34.785,8
Pematang Siantar	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Medan	88.521,0	88.521,0
Binjai	-	-
Padang Sidempuan	-	-
Gunung Sitoli	391,2	398,4
Sumatera Utara 2016	380.349,4	408.094,5

Sumber: BPS Tanjung Balai, 2016

Dapat dilihat pada tabel 1, untuk produksi ikan laut menurut asal tangkapan terdiri dari beberapa kota yaitu Sibolga, Tanjung Balai, Pematang Siantar, Tebing Tinggi, Medan, Binjai, Padang Sidempuan, dan Gunung Sitoli. Salah satu nya adalah Kota Tanjung Balai dengan total produksi 34.785,8 kg. Untuk pola konsumsi ikan laut di Kota Tanjung Balai dapat dilihat pada tabel 9 untuk data konsumsi ikan laut pada tahun 2012-2016

Tabel 9. Data Konsumsi Ikan Laut Kota Tanjung Balai pada Tahun 2012-2016

Tahun	Konsumsi Ikan Laut (%)
2012	24,6
2013	25,8
2014	27,2
2015	37,2
2016	37,9

Sumber: Dinas Perikanan Tanjung Balai, 2016

Pada Konsumsi ikan laut di Kota Tanjung Balai selama Tahun 2012-2016 mengalami peningkatan. Konsumsi ikan laut pada tahun 2012 sebesar 24,6%

menjadi 25,8% pada tahun 2013, pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari 25,8% menjadi 27,2%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang signifikan dari 27,2% menjadi 37,2 dengan interval 10%. Dan pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan dari 37,2% menjadi 37,9%.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut di Pasar Tradisional di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola konsumsi ikan laut di Pasar Bengawan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di Pasar Bengawan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola konsumsi ikan laut di Pasar Bengawan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.
2. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di pasar Bengawan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti lain terutama dalam penelitian yang sama di waktu yang akan datang.
2. Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang penelitian bagi penulis.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pasar adalah suatu tempat berlangsungnya transaksi jual-beli antara konsumen dan produsen. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli akan terbentuk harga di pasar. Yang dimaksud dengan harga adalah banyaknya satuan uang yang harus dikorbankan untuk memperoleh suatu barang. Barang mempunyai harga dikarenakan mempunyai nilai guna, dibutuhkan, dan ketersediannya terbatas (Donni, 2017)

Pasar dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada prosestawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kos dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari, seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya (Shara, 2013)

Menurut (Putong, 2007) permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu. Dan menurut (Lia dkk, 2012) Permintaan dapat dikatakan juga sebagai keinginan (*desire*) untuk mendapatkan barang dan jasa yang diikuti oleh kemampuan beli (*purchasing power*). Kemampuan beli seseorang erat kaitannya dengan tingkat pendapatan dan juga

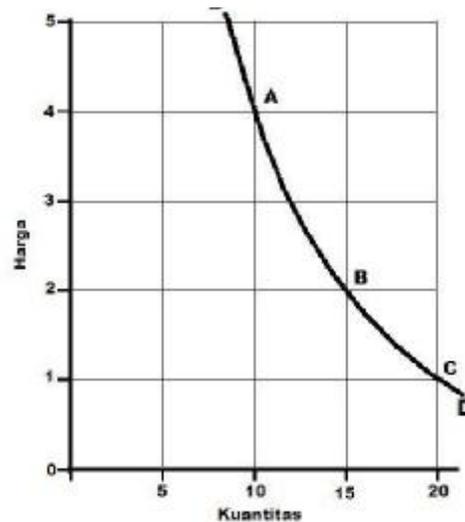
harga barang. Harga dan pendapatan (jumlah uang) akan mempengaruhi kemampuan beli dan keinginan untuk mendapatkan barang terealisasi.

Permintaan adalah berbagai jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga pada suatu waktu tertentu. Berdasarkan defenisi ini kiranya dapat dimengerti bahwa kata permintaan disini berbeda dengan kata permintaan yang sering kita pergunakan sehari-hari. Defenisi diatas menunjukkan jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga, artinya dalam berbagai tingkat harga terdapat sejumlah barang yang diminta , sehingga hubungan antara tingkat harga dan jumlah barang yang diminta ini dapat disajikan dalam kurva permintaan, yaitu kurva yang menunjukkan tempat titik-titik yang menggambarkan maksimum pembelian pada harga tertentu dengan anggappan ‘Ceteris Paribus’ (hal-hal lain dianggap tetap) (Tatidkk, 2003)

Di dalam ilmu permintaan terdapat hukum permintaan. Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Dengan demikian hukum permintaan berbunyi: “Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta” (Sadono, 2013)

Selain hukum permintaan terdapat kurva permintaan. Kurva permintan dapat didefenisikan sebagai suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga sesuatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang di minta para pembeli. Kurva permintaan berbagai jenis barang pada umumnya menurun

dari kiri atas ke kanan bawah. Kurva yang demikian disebabkan oleh sifat hubungan antara harga barang dan jumlah yang diminta, yang mempunyai sifat hubungan terbalik. Kalau salah satu variabel naik (misalnya harga) maka variabel yang lainnya akan turun (misalnya jumlah yang diminta) (Sadono, 2013)



Gambar1. Kurva Permintaan

Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Di antara faktor-faktor tersebut yang terpenting adalah seperti harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk, dan ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang. (Sadono, 2013)

Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh sebab itu, dalam teori permintaan yang terutama di analisis adalah hubungan antara jumlah permintaan

suatu barang dengan harga barang tersebut. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, yaitu:

1. Harga Barang itu Sendiri

Hukum permintaan pada dasarnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta. Harga barang yang lebih murah akan menarik minat masyarakat untuk membeli barang tersebut dibandingkan membeli barang sejenisnya dengan harga yang lebih tinggi, selain itu turunnya atau lebih murah harga suatu barang akan menyebabkan pendapatan riil pembeli bertambah.

2. Harga Barang-Barang Lain

Hubungan antara sesuatu barang dengan berbagai jenis-jenis barang lainnya dapat dibedakan kepada tiga golongan, yaitu: barang lain itu merupakan pengganti, barang lain itu merupakan pelengkap, kedua barang tidak mempunyai kaitan sama sekali (barang netral).

a. Barang Pengganti

Sesuatu barang dinamakan barang pengganti kepada barang lain apabila ia dapat menggantikan fungsi barang lain tersebut.

b. Barang Pelengkap

Apabila sesuatu barang selalu digunakan bersama dengan barang lainnya, maka barang tersebut dinamakan barang pelengkap kepada barang lain tersebut.

c. Barang Netral

Permintaan terhadap beras dan terhadap buku tulis tidak mempunyai hubungan sama sekali.

3. Pendapatan Para Pembeli

Pendapatan para pembeli merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan terhadap berbagai barang. Berdasarkan kepada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai barang dapat dibedakan menjadi 4 golongan yaitu barang inferior, barang esensial, barang normal dan barang mewah.

a. Barang Inferior

Barang inferior adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang yang berpendapatan rendah. Kalau pendapatan bertambah tinggi maka permintaan terhadap barang-barang yang tergolong barang inferior akan berkurang. Para pembeli yang mengalami kenaikan pendapatan akan mengurangi pengeluarannya terhadap barang-barang inferior dan menggantikannya dengan barang-barang yang lebih baik mutunya.

b. Barang Esensial

Barang esensial adalah barang yang sangat penting artinya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Biasanya barang itu terdiri dari kebutuhan pokok masyarakat seperti makanan (beras, kopi, dan gula) dan pakaian yang utama. Perbelanjaan seperti ini tidak berubah walaupun pendapatan meningkat.

c. Barang Normal

Sesuatu barang dinamakan barang normal apabila ia mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan.

d. Barang Mewah

Jenis-jenis barang yang dibeli orang apabila pendapatan mereka sudah relatif tinggi termasuk dalam golongan ini. Emas, intan, mobil sedan adalah beberapa contoh barang mewah (Sadono, 2013)

Pola Konsumsi

Pola konsumsi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi kecenderungan terhadap pengeluaran keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan pertimbangan terhadap lingkungan dan kehidupan kebudayaan masyarakat. Pola konsumsi dijadikan sebagai standar hidup seseorang. Dimana standar hidup itu berupa ukuran taraf hidup yang layak dan wajar atau pantas seperti selayaknya kehidupan orang lain. Taraf hidup yang harus dipenuhi adalah dengan memenuhi segala kebutuhan baik berupa barang maupun jasa.

(Samuelson, 2004) membagi konsumsi menjadi tiga kategori yaitu: barang tahan lama, barang tidak tahan lama dan jasa. Sektor jasa berkembang 22 semakin penting karena kebutuhan-kebutuhan dasar untuk makanan terpenuhi dan kesehatan, rekreasi dan pendidikan menuntut bagian yang lebih dari anggaran keluarga. Yang dimaksud dengan barang tahan lama diantaranya: kendaraan bermotor dan suku cadang, mebel dan perlengkapan rumah tangga dan lain sebagainya. barang tidak tahan lama diantaranya: makanan, pakaian, sepatu, barang-barang energi dan lain sebagainya. sedangkan yang merupakan jasa diantaranya: perumahan, operasi rumah tangga, transportasi, perawatan medis, rekreasi dan lain sebagainya.

Pola konsumsi pangan, atau pola makan, merupakan serangkaian cara bagaimana makanan diperoleh, jenis makanan dikonsumsi, jumlah makanan yang

mereka makan dan pola hidup mereka, termasuk beberapa kali mereka makan atau frekuensi makan. Pola makan dapat memberi gambaran mengenai kualitas makanan masyarakat. Pola makan pada dasarnya merupakan konsep budaya, bertalian dengan makanan, yang banyak dipengaruhi oleh unsur sosial-budaya yang berlaku dalam kelompok masyarakat itu, seperti nilai sosial, norma sosial, dan norma budaya bertalian dengan makanan, makanan apa yang dianggap baik dan tidak baik. Faktor sosial-budaya yang berpengaruh terhadap kebiasaan makan dalam masyarakat, rumah tangga, dan individu, meliputi apa yang dipikirkan, diketahui, dan dirasakan menjadi persepsi orang tentang makanan dan apa yang dilakukan, dipraktikkan orang tentang makanan (Indrawasih, 2016)

Dengan demikian bahwa pola konsumsi pangan ikan oleh masyarakat dipengaruhi oleh adat istiadat/kebiasaan anggota masyarakat yang sudah turun temurun mengkonsumsi ikan. Kebiasaan masyarakat mengkonsumsi pangan ikan dipengaruhi oleh budaya, pengetahuan, ketersediaan/produksi bahan pangan dan akses terhadap bahan pangan. Kebiasaan makan yang dipraktikkan oleh masyarakat akhirnya membentuk pola makan atau pola konsumsi pangan masyarakat. Dengan demikian, kebiasaan makan ikan membentuk pola konsumsi pangan ikan masyarakat. Demikian pula dengan adanya ketersediaan ikan di suatu daerah membuat masyarakat mudah untuk mengakses pangan ikan tersebut, sehingga masyarakat secara rutin bisa mengkonsumsi ikan untuk kebutuhan lauk-pauk dan hal itu menjadikan kebiasaan (Indrawasih, 2016)

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Fatmawati, dkk (2016) yang berjudul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Permintaan Daging Sapi di Indonesia. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* (sengaja) di Kota Surakarta. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari tahun 2000 hingga 2014. Metode analisis data menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi di Kota Surakarta adalah harga daging sapi, harga daging ayam, harga ikan asin teri, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk. Harga daging sapi, harga daging ayam, pendapatan perkapita berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 99 %. Harga ikan asin teri berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95%. Jumlah penduduk berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 90%. Elastisitas harga daging sapi sebesar -0,914 menunjukkan daging sapi bersifat inelastis. Elastisitas silang harga daging ayam sebesar 0,235 menunjukkan daging ayam merupakan barang substitusi bagi daging sapi. Elastisitas silang harga ikan asin teri sebesar 0,488 menunjukkan ikan asin teri merupakan barang substitusi bagi daging sapi. Elastisitas pendapatan sebesar 0,832 menunjukkan daging sapi merupakan barang normal.

Penelitian terdahulu oleh Rozalina dan Bahagia (2017) yang berjudul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Permintaan Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) di Pasar Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh harga, selera dan pendapatan terhadap permintaan ikan bandeng (*Chanos-chanos*) di Pasar Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Penelitian

ini dilakukan di Peureulak Kabupaten Aceh Timur, dengan pertimbangan bahwa pasar Peureulak merupakan salah satu daerah pusat pembelanjaan yang banyak terdapat pedagang dan konsumen ikan bandeng. Objek penelitian ini adalah konsumen atau pembeli ikan bandeng di pasar Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada harga, selera dan pendapatan konsumen yang mempengaruhi permintaan ikan bandeng di Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Sampel penelitian terdiri pedagang ikan bandeng yaitu sebanyak 7 orang yang terdapat pada lorong I, II dan III, pada masing-masing pedagang di ambil 1 pedagang sampel, sehingga terkumpul 3 orang pedagang. Sampel konsumen ikan bandeng sebanyak 30 orang dari 3 pedagang sampel, pada pedagang Abdullah sebanyak 10 orang, pedagang Zulkarnaen sebanyak 11 orang dan pedagang Sulaiman sebanyak 9 orang.

Kerangka Pemikiran

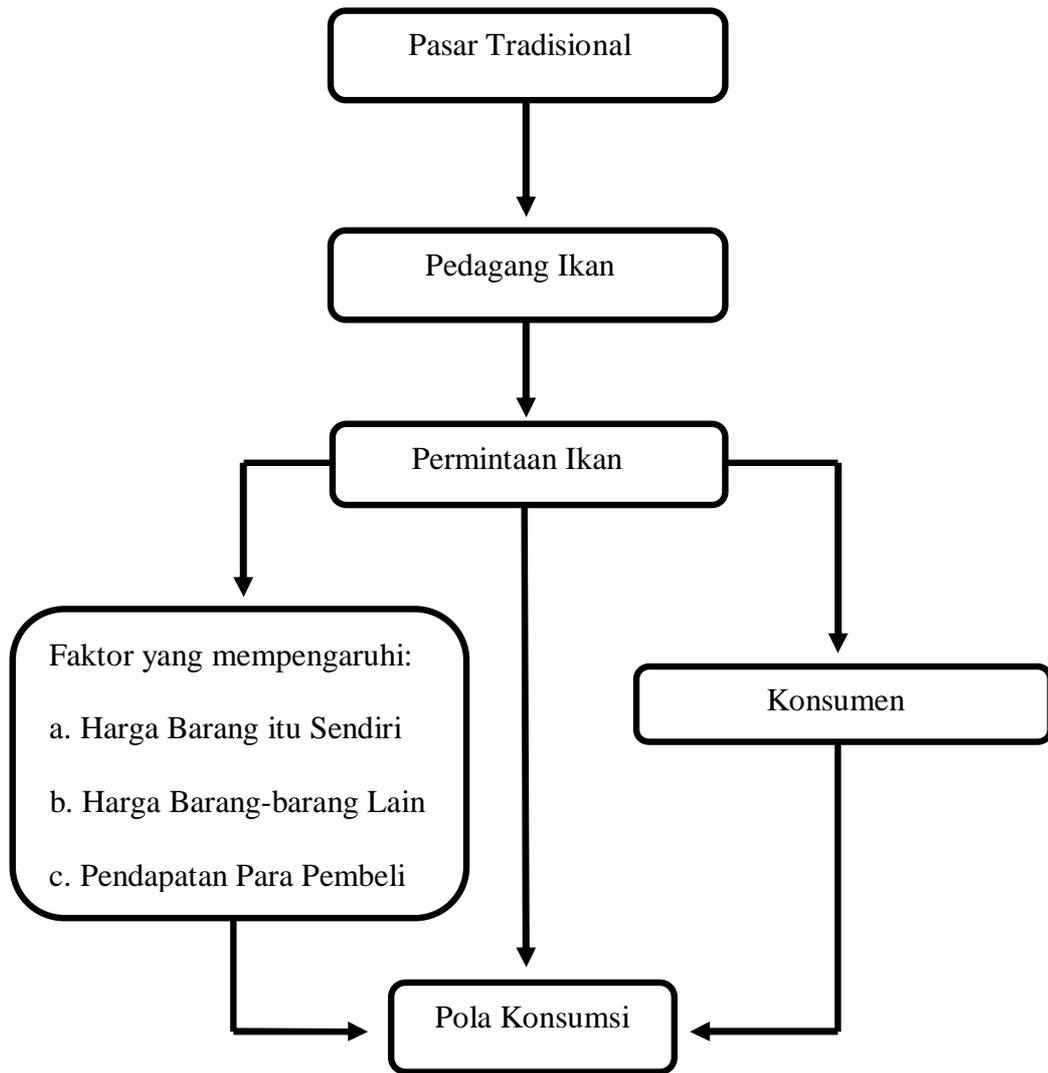
Pasar adalah suatu tempat berlangsungnya transaksi jual-beli antara konsumen dan produsen. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli akan terbentuk harga di pasar. Pasar tradisional selalu ramai dan diminati oleh masyarakat karena harga yang lebih murah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Di pasar tradisional juga terdapat beberapa pedagang ikan laut, ikan yang juga menjadi kebutuhan rumah tangga dan selalu di cari oleh konsumen. Setelah ikan laut terpenuhi di pasar tradisional, ikan siap untuk dijual dan di jajakan oleh pedagang ikan kepada calon pembeli yang datang ke pasar tradisional tersebut. Ikan-ikan yang terdapat di pasar tradisional diperoleh dari gudang ikan yang dihasilkan oleh para nelayan sekitar kota Tanjung Balai.

Harga ikan laut di pasar tradisional dipengaruhi oleh permintaan konsumen terhadap ikan laut. Dan permintaan ikan laut sendiri dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga barang itu sendiri, harga barang-barang lain, dan pendapatan para pembeli.

Harga barang itu sendiri yaitu dengan harga barang yang lebih murah akan menarik minat masyarakat untuk membeli barang tersebut dibandingkan membeli barang sejenisnya dengan harga yang lebih tinggi. Harga barang-barang lain juga mempengaruhi permintaan suatu barang, tetapi kedua macam barang tersebut mempunyai keterkaitan. Keterkaitan dua macam barang dapat bersifat substitusi (pengganti) dan komplementer (pelengkap). Pendapatan para pembeli merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan terhadap berbagai barang. Berdasarkan kepada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah. Harga adalah satu poin yang paling utama untuk konsumen

menentukan pilihan, karena jika harga dari barang tersebut murah maka akan menarik minat masyarakat untuk membeli barang tersebut. Dimana permintaan dengan harga saling berkaitan satu sama lain dan saling mempengaruhi.

Selain itu, ikan laut yang di beli oleh konsumen di pasar dan akan di konsumsi oleh konsumen. Ikan laut yang diminta oleh konsumen dari pedagang ikan laut di pasar tradisional, setelah itu akan terjadi pola konsumsi pada masyarakat di daerah penelitian, dalam satu hari berapa kilo gram (kg) ikan laut yang di konsumsi oleh masyarakat. Dengan melihat jenis ikan yang di konsumsi, frekuensi mengkonsumsi, dan jumlah konsumsi ikan laut di daerah penelitian. Maka dapat dilihat ikan laut mana yang paling di minati oleh masyarakat sekitar dan berapa banyak ikan laut yang di konsumsi setiap harinya.



Gambar3. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

———— : Menyatakan Hubungan

————> : Menyatakan Pengaruh

Hipotesis Penelitian

Ada Pengaruh harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan para pembeli terhadap permintaan ikan laut di pasar tradisional.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara purposive yaitu sampel ditentukan secara sengaja yakni di Kecamatan Teluk Nibung yang mana daerah tersebut merupakan sentra penjualan ikan laut di Kota Tanjung Balai.

Metode Penarikan Sampel

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah “Sampling Insidental”. Menurut (Sugiyono, 2016) metode sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada konsumen dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Permasalahan pertama yaitu untuk mengetahui pola konsumsi ikan laut oleh konsumen. Untuk menyelesaikan permasalahan pertama menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan melihat pola konsumsi ikan laut pada konsumen dalam satu bulan, dan mengetahui banyaknya ikan laut yang di konsumsi konsumen dalam satu bulan. Serta frekuensi mengkonsumsi ikan laut di daerah penelitian. Lalu jenis ikan laut apa yang paling banyak diminta oleh konsumen yang dijadikan sebagai responden di daerah penelitian.

Untuk rumusan masalah yang kedua, analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Hasil regresi linier berganda diperoleh dengan menggunakan program statistik SPSS 19. Untuk mengetahui pengaruh permintaan ikan laut secara bersama-sama maka digunakan perhitungan menggunakan metode regresi linier berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Permintaan Ikan Laut
- a : Konstanta
- $b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi
- x_1 : Harga Barang itu Sendiri
- x_2 : Harga Barang Lain
- x_3 : Pendapatan Para Pembeli
- e : Error

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Permintaan adalah Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu: harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan para pembeli.
3. Pasar adalah suatu tempat berlangsungnya transaksi jual-beli antara konsumen dan produsen. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli akan terbentuk harga di pasar.
4. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kos dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.
5. Pola Konsumsi ikan laut adalah susunan atau pola terhadap kebutuhan ikan laut untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.
6. Penelitian dilakukan di Pasar Bengawan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.
7. Sampel dari penelitian ini adalah konsumen ikan laut.
8. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kota Tanjung Balai adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayahnya 60,52 km² dan penduduk berjumlah 154.445 jiwa. Kota ini berada di tepi sungai terpanjang di Sumatera Utara. Jarak tempuh dari medan lebih kurang 186 km atau sekitar 5 jam perjalanan kendaraan darat. Sebelum Kota Tanjung Balai diperluas dari hanya 199 ha (2 km²) menjadi 60,2 km², kota ini pernah menjadi kota terpadat di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk lebih kurang 20.000 jiwa per km². Akhirnya Kota Tanjung Balai di perluas menjadi ± 60 km² dengan terbitnya peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 1987, tentang perubahan batas wilayah Kota Tanjung Balai dan Kabupaten Asahan.

Kecamatan Teluk Nibung adalah salah satu bagian dari Kota Tanjung Balai. Kota Tanjung Balai terdiri dari 6 Kecamatan, yaitu:

Tabel 2. Data Kecamatan dan Ibu Kota Kecamatan

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan
Datuk Bandar	Pahang
Datuk Bandar Timur	Selat Tanjung Medan
Tanjung Balai Selatan	Pantai Burung
Tanjung Balai Utara	Tanjung Balai III
Sei Tualang Raso	Sei Raja
Teluk Nibung	Pematang Siantar

Sumber: BPS Tanjung Balai 2017

Jumlah Penduduk

Kecamatan Teluk Nibung merupakan Kecamatan terbesar dengan jumlah penduduk 39.682 Jiwa, dengan rincian bahwa jumlah Laki-laki 20.146 jiwa sedangkan Perempuan 19.536 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Tanjung Balai

No.	Kecamatan	Penduduk (2017)		
		L	P	Jumlah
1	Datuk Bandar	18.783	18.678	37.461
2	Datuk Bandar Timur	15.388	14.475	29.863
3	Tanjung Balai Selatan	10.428	10.997	21.425
4	Tanjung Balai Utara	8.811	8.771	17.582
5	Sei Tualang Raso	12.721	12.453	25.174
6	Teluk Nibung	20.146	19.536	39.682
Tanjung Balai		86.277	84.910	171.187

Sumber: BPS Kota Tanjung Balai

Sarana dan Prasarana

Semakin baik sarana dan prasarana disuatu daerah maka akan mempercepat laju pembangunan dalam berbagai sektor yang di perlukan. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan serta tempat ibadah. Secara rinci sarana dan prasarana yang terdapat di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Teluk Nibung Tahun 2017

No.	Sarana dan Prasarana	Unit
1.	Sekolah	
	a) TK	8
	b) SD	6
	c) SMP	4
	d) SMK	2
2.	Kesehatan	
	a) Puskesmas	4
	b) Posyandu	2
3.	Tempat Ibadah	
	a) Mesjid	8
	b) Gereja	3

Sumber: Kantor Camat Teluk Nibung, 2017

Karakteristik Sampel

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas maupun konsep berpikir seseorang. Pembeli ikan laut yang memiliki umur yang lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat, keinginan untuk mencoba hal baru, serta memiliki daya berpikir yang kreatif. Sebaliknya, pembeli ikan laut yang berumur tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya, dari data primer yang diperoleh jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	30-40	12	40
2.	41-50	10	33,3
3.	51-60	8	26,6
Jumlah		30	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa umur responden mulai dari 30 tahun sampai 60 tahun. Umur responden pada interval 30-40 tahun memiliki nilai persentase sebesar 40 % atau 12 responden, dan pada interval 41-50 tahun memiliki nilai persentase sebesar 33,3% atau 10 responden, dan pada interval 51-60 tahun memiliki nilai persentase sebesar 26,6 % atau 8 responden.

Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Apabila seseorang sudah menemukan pekerjaan yang tepat atau sesuai dengan keinginannya maka orang itu fokus dengan pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada penelitian ini dilihat pekerjaan utama responden, dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	22	73,3
2.	Wiraswasta	8	26,6
	Jumlah	30	100

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2018

Tabel 6 menunjukkan bahwa penelitian ini terdapat 2 jenis pekerjaan dari responden yaitu ibu rumah tangga dan wiraswasta. Ibu rumah tangga merupakan jenis pekerjaan terbanyak dari responden dengan prestaseyaitu 73,3% atau 22 responden. Dan jenis pekerjaan lain yaitu wiraswasta dengan persentase 26,6% attau 8 responden.

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA, serta Sarjana.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	9	30
2.	SMP	7	23,3
3.	SMA	11	36,6
4.	Sarjana	3	10
	Jumlah	30	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2018

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagai konsumen pada tingkat pendidikan SD sebanyak 9 responden dengan persentase 30%. Dan pada tingkat SMP 7 responden dengan persentase 23,3%. Dan pada

tingkat SMA sebanyak 11 responden dengan persentase 36,6%. Serta pada tingkat sarjana sebanyak 3 responden dengan persentase 10%.

Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan hambatan bagi konsumen jika pekerjaan dan penghasilan tidak sesuai dengan kondisi keluarganya. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
2.	2-3	19	63
3.	4-5	11	36,6
	Jumlah	30	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2018

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 19 responden yaitu antara 2-3 jiwa dengan tingkat persentase sebesar 63%. Dan responden yang memiliki tanggungan 4-5 jiwa adalah 11 responden dengan tingkat persentase sebesar 36,6%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Konsumsi Ikan Laut

Terdapat berbagai jenis ikan laut yang di pasarkan di pasar tradisional Bengawam, Kecamatan Teluk Nibung. Menurut hasil wawancara bahwa harga ikan laut relatif tetap. Dan tidak ada perbandingan harga dari satu pedagang dan pedagang lain. Beberapa jenis ikan yang di jual di Pasar Tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung antara lain adalah ikan senangin, ikan gembung, ikan kerapu, ikan hiu, ikan pari, ikan bawal, ikan tongkol, ikan cincaro, ikan lidah, ikan dencis, ikan selar, ikan mayung, ikan sembilang, ikan kakap, dan ikan siakap. Berikut merupakan harga dari berbagai jenis ikan laut di daerah penelitian.

Tabel 10. Jenis Ikan Laut yang di Pasarkan dan Harga Ikan Laut

No.	Jenis Ikan Laut	Harga
1	Ikan Senangin	Rp. 40.000
2	Ikan Gembung	Rp. 32.000
3	Ikan Hiu	Rp. 40.000
4	Ikan Pari	Rp. 55.000
5	Ikan Bawal	Rp.35.000
6	Ikan Tongkol	Rp. 25.000
7	Ikan Cincaro	Rp. 22.500
8	Ikan Lidah	Rp. 45.000
9	Ikan Dencis	Rp. 25.000
10	Ikan Kerapu	Rp. 45.000
11	Ikan Mayung	Rp. 45.000
12	Ikan Sembilang	Rp. 30.000
13	Ikan Kakap	Rp. 65.000
14	Ikan Siakap	Rp.70.000
15	Ikan Selar	Rp. 28.000

Sumber: Hasil Penelitian Penulis 2018

Jumlah ikan laut yang di jual di pasar tradisional Bengawan Kecamatan Teluk Nibung sebanyak 15 jenis dengan harga yang berbeda-beda. Dan harga ikan laut yang di jual oleh setiap pedagang tidak memiliki perbedaan. Setiap pedagang

mengambil ikan di sentra atau para pedagang di sana menyebutnya sambu, per satu jenis ikan di ambil

Untuk mengetahui pola konsumsi ikan laut pada responden, dilakukan wawancara terhadap 30 responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jenis ikan yang di konsumsi, frekuensi mengkonsumsi, dan jumlah konsumsi ikan laut. Dapat dilihat pada tabel diperoleh dari hasil wawancara dan data yang sudah di olah dalam bentuk tabel.

1. Jenis Ikan yang di konsumsi

Tabel 12. Jenis-Jenis Ikan yang Di Konsumsi Dalam Satu Bulan

Jenis-Jenis Ikan yang di Konsumsi	Kg/Bulan
Pari	73
Senangin	75
Bawal	58
Cincaro	65
Tongkol	4
Mayung	2
Selar	15
Gembung	4

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata ikan laut yang di konsumsi oleh responden di daerah penelitian adalah ikan Pari, Senangin, Bawal, Cincaro, Tongkol, Mayung, Selar, dan Gembung. Hal ini dinyatakan oleh para responden di daerah penelitian dan di rata-ratakan untuk banyaknya konsumsi (kg/bulan) dari jenis ikan laut yang paling di minati atau paling sering di konsumsi oleh para responden dalam satu bulan. Untuk ikan laut yang paling sering di minati adalah ikan Senangin, yang kedua adalah ikan pari dan yang ketiga adalah ikan cincaro.

2. Frekuensi Mengonsumsi

Tabel 13. Frekuensi Mengonsumsi Ikan Laut oleh Responden di Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai Tahun 2018

Frekuensi mengonsumsi ikan	Jumlah	Persentase
1-15 Hari	11	36,6
1-20 Hari	11	36,6
1-25 Hari	8	26,6
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi konsumen dalam mengonsumsi ikan laut dalam satu bulan rata-rata konsumen mengonsumsi ikan laut adalah 1-15 hari dan 1-20 hari dengan persentase 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat yang ada di Kecamatan Teluk Nibung dalam mengonsumsi ikan laut dapat dikatakan cukup besar.

3. Jumlah Konsumsi Ikan Laut (kg/bulan)

Tabel 14. Jumlah konsumsi ikan laut (kg/bulan)

Jumlah Ikan (Kg/bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
8	11	36,6
9	1	3,3
10	10	33,3
13	8	26,6
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer di Olah, 2018.

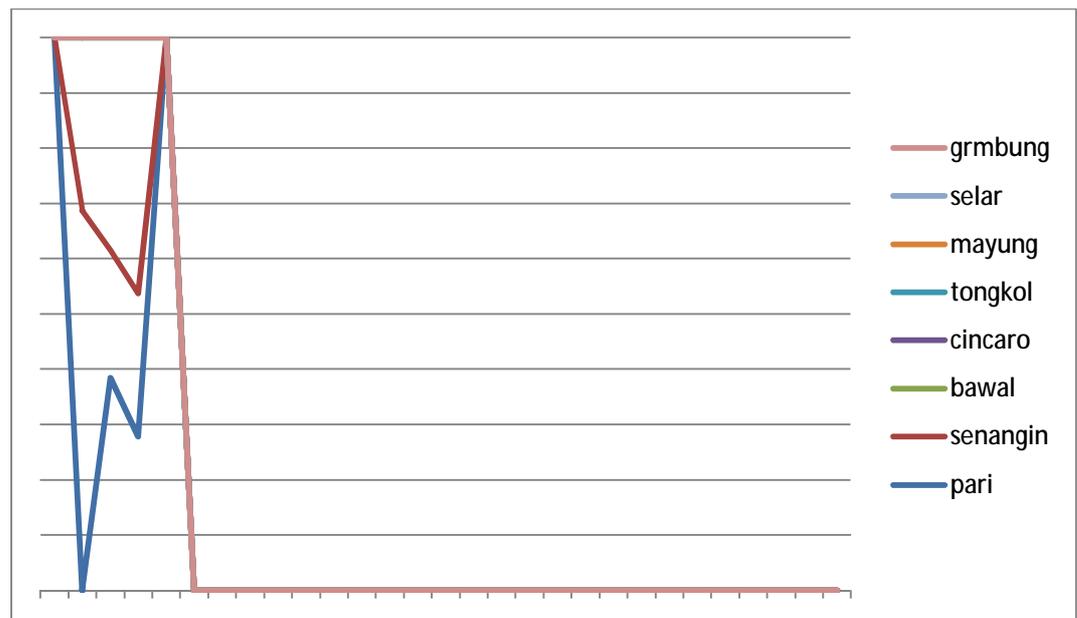
Untuk jumlah konsumsi ikan laut per rumah tangga dengan jumlah responden terbanyak adalah 11 orang responden dengan persentase terbesar adalah 36,6 % dengan jumlah ikan sebanyak 8 kg. Dan persentase terbesar kedua adalah 33,3 % dengan jumlah ikan sebanyak 10 kg.

Untuk rata-rata konsumsi dalam satu hari setelah di bagikan antara banyaknya (kg) ikan laut dalam satu bulan dan hari dari setiap responden, maka di dapat hasilnya bahwa setiap responden rata-rata mengonsumsi ikan laut antara 1-15, 1-20, dan 1-25 hari sebanyak 0,5 kg.

Hasil penelitian terhadap responden menunjukkan bahwa semua orang yang menjadi responden penelitian mengkonsumsi ikan sebagai lauk-pauk yang lebih sering di konsumsi dari pada jenis lauk-pauk lainnya. Makanan pokok masyarakat di daerah penelitian adalah nasi. Responden di daerah penelitian dominan menjadikan ikan laut sebagai makanan pendamping sehari-hari. Konsumsi ikan laut di daerah penelitian lebih sering dibandingkan jenis makanan pendamping nasi lainnya. Hal ini dikarenakan wilayah penelitian lebih dekat dengan laut.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan

1. Harga Barang Itu Sendiri



Untuk menyelesaikan permasalahan pertama menggunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis regresi linier berganda ini di uji menggunakan Program SPSS 19. Berikut merupakan hasil regresi linier berganda yang di olah menggunakan output SPSS 19, dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 16. Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Standart	T-hit	F-hit	Sig
----------	-----------	----------	-------	-------	-----

	Regresi	Error			
Harga Barang Itu Sendiri (X1)	0,000	,000	7,087	72,373	,000
Harga Barang Lain (X2)	0,000	,000	-2,608		,015
Pendapatan Pembeli (X3)	9,064E-7	,000	2,517		,018
Constant	11,939				
Multiple-R	0,945				
R-Square	0,893				
Adjusted-R Square	0,881				
Alpha (α)	0,05				
T-tabel	2,05				
F-tabel	3,35				

Sumber: Data Primer di Olah, 2018

Dari data yang di olah menggunakan SPSS 19, hasil dan interpretasi yang telah di sesuaikan dengan hasil yang telah di dapatkan dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 11,939 + 0,000 X_1 + 0,000 X_2 + 9,064E-7 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka apat di artikan sebagai berikut.

Y = Variabel terikat yang nilai nya akan dapat di ketahui dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah permintaan yang nilainya dapat di ketahui dari variabel bebas seperti harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan para pembeli.

a = 11,939 merupakan nilai constant yaitu estimasi dari permintaan, jika nilai variabel bebasnya yang terdiri dari harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan para pembeli mempunyai nilai = 0, maka permintaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 11,939.

b1= 0,000 merupakan besarnya kontribusi variabel harga barang itu sendiri yang mempengaruhi permintaan. Jika variabel harga barang itu sendiri berubah

atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan naik sebesar 0,000.

$b_2 = 0,000$ merupakan merupakan besarnya kontribusi variabel harga barang lain yang mempengaruhi permintaan. Jika variabel harga barang lain berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan naik sebesar 0,000.

$b_3 = 9,064E-7$ merupakan besarnya kontribusi variabel pendapatan yang mempengaruhi permintaan. Jika variabel pendapatan berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan naik sebesar $9,064E-7$

Dari persamaan di atas peneliti menggunakan dua uji untuk menyelesaikan permasalahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di pasar tradisional di uji menggunakan uji simultan (F-Test) dan Uji parsial (T-Test).

a. Uji Secara Simultan (F-Test)

Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai F-Hitung sebesar 72,373 dan nilai F-Tabel 3,35 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kata lain F-Hitung $>$ F-Tabel ($72,373 > 3,35$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara simultan variabel harga barang itu sendiri, harga barang lain dan pendapatan para pembeli memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan di Pasar Tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai. Keputusan ini di dukung dengan adanya nilai R-Square sebesar 0,893 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat antara variabel harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan para pembeli yang ada di Pasar Tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai sebesar 89,3 % dan 10,7 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang di teliti.

b. Uji Secara Parsial (T-Test)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Interpretasi dari setiap variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Harga Barang Itu Sendiri Terhadap Permintaan.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk harga barang itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,000 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel harga barang itu sendiri secara parsial berpengaruh nyata terhadap permintaan di Pasar Tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya harga barang itu sendiri ada pengaruh terhadap permintaan ikan laut di pasar tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai, di karenakan apabila ikan laut yang di minati konsumen harga nya sedang mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi permintaan dan jumlah atau besarnya kuantitas yang di minta oleh konsumen.

b. Pengaruh Harga Barang Lain Terhadap Permintaan.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk harga barang itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,015 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,015 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel harga barang lain secara parsial berpengaruh nyata terhadap permintaan di Pasar Tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya harga barang lain ada pengaruh terhadap permintaan ikan laut di pasar tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai, di karenakan apabila ikan laut yang di minati konsumen harganya sedang mengalami kenaikan maka hal ini akan mempengaruhi konsumen untuk membeli barang pengganti seperti ayam atau kerang dikarenakan pendapatan responden tersebut.

c. Pengaruh Pendapatan Para Pembeli Terhadap Permintaan.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk harga barang itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,018 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,018 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel pendapatan para pembeli secara parsial berpengaruh nyata terhadap permintaan di Pasar Tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya pendapatan para pembeli ada pengaruh terhadap permintaan ikan laut di pasar tradisional Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai, di karenakan apabila pendapatan konsumen besar dalam per bulan, maka akan mempengaruhi besarnya (kg) dalam membeli ikan laut yang di minati konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pola konsumsi masyarakat untuk jenis ikan laut yang paling banyak di minta oleh responden pada saat penelitian adalah ikan Senangin dengan persentase sebesar 40%. Persentase kedua terbesar adalah 23,3% yaitu ikan pari. Untuk frekuensi mengkonsumsi, rata-rata adalah 1-15 hari dan 1-20 hari dengan persentase yang sama yaitu 36,6%. Dan untuk konsumsi ikan laut dalam satu bulan rata-rata adalah 8 dan 10 kg/bulan dengan persentase terbesar 36,6% untuk 8 kg/bulan dan 10 kg/bulan dengan persentase 33,3%.
2. Berdasarkan hasil penelitian untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai didapat bahwa yang berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan laut karena nilai $\text{sig} < \alpha$ maka ada pengaruh harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan para pembeli berpengaruh nyata terhadap permintaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana seperti pembangunan pasar tradisional Bengawan untuk lebih terkhusus lagi untuk pedagang ikan laut.

Saran untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut di pasar modern. Hal tersebut di latar belakang dari permintaan ikan laut oleh konsumen yang berpendapatan tinggi, tetapi tetap membeli ikan laut di pasar tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, 2011A. *Analisis Tataniaga Ikan Asin di Kelurahan Belawan Bahari, Kecamatan Medan Belawan*, Kotamadya Medan.
- , 2011B. *Analisis Tataniaga Ikan Asin di Kelurahan Belawan Bahari, Kecamatan Medan Belawan*, Kotamadya Medan.
- Fitria, 2011. *Analisis Permintaan Ikan di Indonesia: Pendekatan Model Quadratic Almost Deal Demand System (QUAIDS)*.
- Ghufran, M., 2015A. *Pengelolaan Perikanan Indonesia*. Penerbit Pustaka Baru Press 2015.
- , 2015B. *Pengelolaan Perikanan Indonesia*. Penerbit Pustaka Baru Press 2015.
- Indrawasih, R., 2016A. *Pola Konsumsi Ikan Oleh Masyarakat Hitumesing, Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Masyarakat dan Budaya.
- , 2016B. *Pola Konsumsi Ikan Oleh Masyarakat Hitumesing, Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Masyarakat dan Budaya.
- Lia, 2012. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*. Penerbit Pustaka Baru.
- Peristiwadi, 2006. *Penyebaran Ikan di Perairan Laut*. Penerbit Erlangga.
- Putong, I, 2008. *Economics Pengantar Mikro dan Makro Edisi Kedua*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Pindick, R.S. dan Rubinfeld, D.L., 2012. *Mikroekonomi Edisi Kedua*. Penerbit Erlangga.
- Rosmalayuni, 2013. *Analysis of Household Consumer Demand Against Sea Fresh Fish In North Padangsidempuan District Padangsidempuan City North Sumatra Province*.
- Sadono, S, 2013A. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- , 2013B. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- , 2013C. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

_____, 2013D. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Shara, 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayuran di Pasar Tradisional di Kota Semarang*.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung

Tati, 2013. *Teori Ekonomi Mikro*. Penerbit Salemba Empat 2003. Bandung

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Pendapatan
1	Sariani	47	Ibu Rumah Tangga	4	Rp. 3.000.000
2	Farida	38	Wiraswasta	3	Rp. 4.000.000
3	Ila	35	Wiraswasta	3	Rp. 3.000.000
4	Maya	32	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 3.000.000
5	Uni	42	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 3.000.000
6	Netty	51	Wiraswasta	4	Rp. 4.000.000
7	Yusnani	53	Wiraswasta	3	Rp. 4.000.000
8	Rudi	47	Wiraswasta	3	Rp. 3.000.000
9	Andi	57	Wiraswasta	4	Rp. 4.000.000
10	Nur	42	Wiraswasta	3	Rp. 3.000.000
11	Siti	38	Wiraswasta	3	Rp. 3.000.000
12	Fitri	30	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 3.000.000
13	Salinem	38	Ibu Rumah Tangga	2	Rp. 4.000.000
14	Sri	30	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 3.500.000
15	Painah	43	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 3.000.000
16	Wagini	53	Ibu Rumah Tangga	5	Rp. 4.000.000
17	Rini	30	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 3.500.000
18	Partiah	51	Ibu Rumah Tangga	5	Rp. 3.000.000
19	Supiah	34	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 5.000.000
20	Sunik	40	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 4.000.000
21	Warti	46	Ibu Rumah Tangga	4	Rp. 3.000.000
22	Muinah	60	Ibu Rumah Tangga	4	Rp. 4.000.000
23	Santi	42	Ibu Rumah Tangga	2	Rp. 3.000.000
24	Neneng	38	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 4.000.000
25	Ena	38	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 4.000.000
26	Ponimah	48	Ibu Rumah Tangga	3	Rp. 4.000.000
27	Misnar	51	Ibu Rumah Tangga	4	Rp. 3.000.000
28	Jamal	60	Wiraswasta	4	Rp. 3.000.000
29	Nurhayati	50	Ibu Rumah Tangga	4	Rp. 3.000.000
30	Bustaham	50	Wiraswasta	5	Rp. 4.000.000

Lampiran 2. Jenis Ikan Laut yang Diminta (X1)

No.	Nama	Jenis Ikan Laut
1	Sariani	Pari
2	Farida	Bawal
3	Ila	Pari
4	Maya	Pari
5	Uni	Cincaro
6	Netty	Senangin
7	Yusnani	Bawal
8	Rudi	Bawal
9	Andi	Senangin
10	Nur	Senangin
11	Siti	Senangin
12	Fitri	Cincaro
13	Salinem	Cincaro
14	Sri	Pari
15	Painah	Senangin
16	Wagini	Pari
17	Rini	Cincaro
18	Partiah	Pari
19	Supiah	Senangin
20	Sunik	Senangin
21	Warti	Pari
22	Muinah	Cincaro
23	Santi	Gembung
24	Neneng	Senangin
25	Ena	Cincaro
26	Ponimah	Senangin
27	Misnar	Senangin
28	Jamal	Senangin
29	Nurhayati	Gembung
30	Bustaham	Pari

Lampiran 3. Barang Pengganti (X2)

No	Nama	Barang Pengganti
1	Sariani	Ayam
2	Farida	Kerang
3	Ila	Ayam
4	Maya	Ayam
5	Uni	Ayam
6	Netty	Ayam
7	Yusnani	Ayam
8	Rudi	Ayam
9	Andi	Ayam
10	Nur	Ayam
11	Siti	Ayam
12	Fitri	Ayam
13	Salinem	Ayam
14	Sri	Ayam
15	Painah	Ayam
16	Wagini	Ayam
17	Rini	Ayam
18	Partiah	Ayam
19	Supiah	Ayam
20	Sunik	Ayam
21	Warti	Kerang
22	Muinah	Ayam
23	Santi	Ayam
24	Neneng	Ayam
25	Ena	Kerang
26	Ponimah	Ayam
27	Misnar	Ayam
28	Jamal	Ayam
29	Nurhayati	Kerang
30	Bustaham	Ayam

Lampiran 4. Jenis dan Banyaknya Ikan Laut yang Diminta (Kg/Bulan)

No	Nama	Jenis dan Jumlah Ikan Laut yang Diminta (kg/bulan)								Jumlah/k
		Pari	Senangin	Bawal	Cincaro	Tongkol	Mayung	Selar	Gembung	
1	Sariani	3	3	-	2	-	-	2	-	10
2	Farida	-	2	2	3	-	1	3	-	10
3	Ila	3	3	-	2	1	-	1	-	10
4	Maya	3	2	1	1	-	-	-	-	8
5	Uni	2	3	1	2	-	-	-	-	8
6	Netty	3	3	2	3	-	-	2	-	13
7	Yusnani	3	3	3	2	-	-	-	2	13
8	Rudi	2	2	2	2	-	-	-	-	8
9	Andi	3	3	3	3	-	1	-	-	13
10	Nur	2	2	2	2	-	-	-	-	8
11	Siti	3	3	2	2	-	-	-	-	10
12	Fitri	2	2	2	2	-	-	-	-	8
13	Salinem	3	2	1	2	-	-	5	-	13
14	Sri	2	2	2	2	-	-	2	-	10
15	Painah	2	2	2	2	2	-	-	-	10
16	Wagini	2	2	2	2	-	-	-	-	8
17	Rini	3	3	-	3	-	-	-	-	9
18	Partiah	2	2	2	2	-	-	-	-	8
19	Supiah	3	3	3	3	-	-	1	-	13
20	Sunik	3	3	3	3	1	-	-	-	13
21	Warti	2	2	2	2	-	-	-	-	8
22	Muinah	2	2	2	2	-	-	-	-	8
23	Santi	3	3	3	2	-	-	-	2	13
24	Neneng	3	3	2	2	-	-	-	-	10
25	Ena	3	2	3	2	-	-	-	-	10
26	Ponimah	3	2	3	2	-	-	-	-	10
27	Misnar	2	2	2	2	-	-	-	-	8
28	Jamal	2	2	1	3	-	-	-	-	8
29	Nurhayati	3	3	3	2	-	-	-	2	13
30	Bustaham	1	4	2	3	-	-	-	-	10
Jumlah		73	75	58	65	4	2	15	4	301

Lampiran 5. Rata-Rata Konsumsi dalam Satu Hari

No	Nama	Hari/Bulan	Kg/Bulan	Rata-Rata/Hari (Kg)
1	Sariani	20	10	0,5
2	Farida	20	10	0,5
3	Ila	20	10	0,5
4	Maya	15	8	0,5
5	Uni	15	8	0,5
6	Netty	25	13	0,5
7	Yusnani	25	13	0,5
8	Rudi	15	8	0,5
9	Andi	25	13	0,5
10	Nur	15	8	0,5
11	Siti	20	10	0,5
12	Fitri	15	8	0,5
13	Salinem	25	13	0,5
14	Sri	20	10	0,5
15	Painah	20	10	0,5
16	Wagini	25	8	0,5
17	Rini	18	9	0,5
18	Partiah	15	8	0,5
19	Supiah	25	13	0,5
20	Sunik	25	13	0,5
21	Warti	15	8	0,5
22	Muinah	25	8	0,5
23	Santi	15	13	0,5
24	Neneng	20	10	0,5
25	Ena	20	10	0,5
26	Ponimah	20	10	0,5
27	Misnar	15	8	0,5
28	Jamal	15	8	0,5
29	Nurhayati	15	13	0,5
30	Bustaham	20	10	0,5

Lampiran 5. Data Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Harga Barang itu Sendiri (X1)	Harga Barang Lain (X2)	Pendapatan Pembeli (X3)	Permintaan (Y)
1	55000	28000	3000000	10
2	35000	25000	4000000	10
3	55000	28000	3000000	10
4	55000	28000	3000000	8
5	22500	28000	3000000	8
6	40000	28000	4000000	13
7	35000	25000	4000000	13
8	35000	28000	3000000	8
9	40000	28000	4000000	13
10	40000	28000	3000000	8
11	40000	28000	3000000	10
12	22500	28000	3000000	8
13	22500	28000	4000000	13
14	40000	25000	3500000	10
15	55000	28000	3000000	10
16	40000	28000	4000000	8
17	22500	28000	3500000	9
18	55000	28000	3000000	8
19	40000	28000	5000000	13
20	40000	28000	4000000	13
21	55000	25000	3000000	8
22	22500	28000	4000000	8
23	32000	28000	3000000	13
24	40000	28000	4000000	10
25	22500	25000	4000000	10
26	40000	28000	4000000	10
27	40000	28000	3000000	8
28	40000	28000	3000000	8
29	32000	28000	3000000	13
30	55000	28000	4000000	10

Lampiran 6. Hasil Output SPSS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendapatan pembeli, harga barang itu sendiri, harga barang lain	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: permintaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,945 ^a	,893	,881	,69362

- a. Predictors: (Constant), pendapatan pembeli, harga barang itu sendiri, harga barang lain

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104,458	3	34,819	72,373	,000 ^a
	Residual	12,509	26	,481		
	Total	116,967	29			

- a. Predictors: (Constant), pendapatan pembeli, harga barang itu sendiri, harga barang lain
b. Dependent Variable: permintaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,939	4,128		2,893	,008
	harga barang lain	,000	,000	,874	7,087	,000
	harga barang itu sendiri	,000	,000	-,231	-2,608	,015
	pendapatan pembeli	9,064E-7	,000	,251	2,517	,018

- a. Dependent Variable: permintaan